

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Inovasi teknologi bidang transportasi telah berkembang di beberapa negara yang lebih awal melakukan revolusi industri 4.0, di Indonesia masih pada tahap perkembangan. *Smart city* di beberapa kota di Indonesia sudah dikembangkan, akan tetapi di sisi lain masih banyak kota yang belum mengembangkan karena belum memiliki infrastruktur transportasi mendasar. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu strategi untuk memanfaatkan teknologi tersebut, sehingga setiap daerah dapat merasakan. Dalam hal ini transportasi adalah salah satu kunci berjalannya aktivitas ekonomi dan pemberian layanan dasar. Era industri 4.0 telah mendorong Badan Perhubungan untuk melihat kebutuhan penelitian, harapan, dan keinginan para pemangku kepentingan dan mengeksplorasi masalah-masalah penting di bidang transportasi. Hal ini perlu ditindak lanjuti dengan suatu pengkajian, penelitian dan pengembangan di bidang transportasi (Rachman & Province, 2021:40).

Definisi mengenai Digitalisasi Logistik dapat ditarik berdasarkan definisi digitalisasi dan logistik yaitu bahwa digitalisasi logistik merupakan rangkaian kegiatan logistik yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran yang efisien dan efektif dari barang atau jasa dan informasi terkait mulai dari titik asal sampai titik penggunaan untuk memenuhi keperluan pelanggan yang ditransformasikan ke dalam format digital (Raza et al., 2020:51). Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat di pasar global, penggunaan teknologi digital untuk manajemen logistik menjadi semakin penting untuk memperoleh keuntungan kompetitif.

Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang ingin tetap relevan di pasar global harus terus berinovasi dan mengadopsi teknologi digital dalam manajemen logistik mereka. Namun, implementasi teknologi digital untuk manajemen logistik juga menimbulkan risiko yang perlu dipertimbangkan secara hati-hati. Risiko seperti keamanan data dan masalah regulasi dapat menghambat implementasi teknologi digital dalam manajemen logistik. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang risiko dan manfaat teknologi digital adalah penting dalam pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan.

Salah satu dampak risiko yang mungkin terjadi adalah ketidakmampuan untuk mengelola dan memproses data logistik yang semakin kompleks dengan efektif. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan stok dan pengiriman, yang dapat mengganggu rantai pasokan secara keseluruhan. Selain itu, perusahaan juga perlu mengatasi risiko terkait dengan biaya implementasi dan pemeliharaan teknologi digital. Hal ini meliputi biaya pelatihan karyawan, pengadaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan biaya pemeliharaan dan dukungan teknis.

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek kehidupan (M. Yusuf Efendi, 2014:31) termasuk di dalam dunia perdagangan internasional. Saat ini, logistik menjadi salah satu sektor yang paling terdampak oleh perkembangan teknologi digital. Teknologi digital memungkinkan pelaku logistik untuk mempercepat, memudahkan, dan mengoptimalkan proses pendistribusian barang, sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global. Namun, masih banyak pelaku logistik yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi bisnis mereka dalam kegiatan logistik. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai teknologi digital yang dapat diterapkan pada kegiatan logistik.

PT. PJPT Senopati adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepabeanan yang memberikan layanan seperti konsultasi, pengurusan dokumen kepabeanan, pengurusan bea masuk dan pajak impor, dan pengurusan dokumen lainnya terkait dengan kegiatan impor dan ekspor. Perusahaan PPJK berlisensi dan diatur oleh Kementerian Keuangan dan Bea Cukai di Indonesia, dan bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan kepabeanan nasional dan internasional serta prosedur kepabeanan yang berlaku. Senopati berfokus pada industri otomotif, sebagai pemimpin penyedia layanan logistik otomotif di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun, kami memiliki tim profesional yang berpengalaman.

Disamping itu, PT. PJPT Senopati memiliki system khusus untuk memudahkan manajemen logistik dalam melakukan kegiatan ekspor dan impor yaitu senologsys (senar). Senar adalah sistem manajemen gudang yang disediakan sebagai bagian dari layanan manajemen gudang Senopati. Senologsys dikembangkan oleh tim pengembang Senopati. Selain senologsys, tim pengembangan kami juga mengembangkan ERP berbasis web,

kontrol produksi, manajemen transportasi, dan lembar cek digital. Senologsys sudah diimplementasikan di PT. Senopati dan grup kami yaitu PT. Wima Technology Center (Manufaktur), PT. Senopati Fujitrans International Logistics (Jasa Logistik). Sistem Manajemen Gudang kami siap dihubungkan dengan sistem pelanggan seperti SAP. Senologsys terintegrasi dengan RF gun untuk pemindaian barcode, untuk mempercepat operasi.

Untuk mengatasi risiko ini berdasarkan uraian diatas, perusahaan meminta penulis untuk meninjau lebih lanjut masalah tersebut dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul **“Analisis Dampak Risiko Dalam Penerapan Sistem Senar di PT. PJPT Senopati”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Adanya kesalahan muat barang di lakukan pada saat stuffing di warehouse untuk kegiatan ekspor pada PT. PJPT Senopati
2. Banyaknya program dari system yang belum di implementasikan dalam kegiatan ekspor maupun impor dalam menunjang efisiensi pekerjaan
3. Kurangnya komunikasi antara staff eskpor dengan team transport dalam menentukan rute pengiriman barang
4. System rute transport yang tidak bisa di ubah saat pembuatan planning
5. Tidak adanya system booking Register untuk pengiriman CBU ke berbagai negara

1.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah di PT. PJPT Senopati menunjukkan bahwa terdapat cukup banyak masalah. Untuk mencegah pengembangan penelitian, penulis membatasi masalah pada detail dan kejelasan. Semoga penyelesaian masalah lebih terarah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis dibatasi pada pengaruh identifikasi risiko, analisis dan pengukuran risiko dan mitigasi risiko terhadap sebelum dan sesudah penggunaan system senar pada PT. PJPT Senopati.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan proses identifikasi risiko sebelum dan sesudah menggunakan system senar di PT. PJPT Senopati?
2. Bagaimana perbandingan proses analisis dan pengukuran risiko sebelum dan sesudah menggunakan system senar di PT. PJPT Senopati?
3. Bagaimana perbandingan proses mitigasi risiko sebelum dan sesudah menggunakan system senar di PT. PJPT Senopati?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dampak risiko penggunaan teknologi digital sebelum dan sesudah menggunakan system Senar di PT. PJPT Senopati.
2. Menganalisis dan mengukur risiko penggunaan teknologi digital sebelum dan sesudah menggunakan system Senar di PT. PJPT Senopati.
3. Mitigasi risiko penggunaan teknologi digital sebelum dan sesudah menggunakan system Senar di PT. PJPT Senopati.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak inovasi digital pada manajemen logistik. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu organisasi dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi logistik yang lebih efektif.
2. Memberikan rekomendasi praktis bagi organisasi untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam manajemen logistik. Dalam penelitian ini, mungkin diidentifikasi teknologi digital yang paling efektif untuk digunakan dalam manajemen logistik dan cara terbaik untuk mengimplementasikannya.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen logistik. Dalam penelitian ini, mungkin diidentifikasi area di mana teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi

dan efektivitas manajemen logistik. Penelitian ini dapat membantu organisasi dalam meningkatkan kinerja logistik mereka dan mengurangi biaya operasional.

4. Mengidentifikasi risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi digital dalam manajemen logistik. Dalam penelitian ini, mungkin diidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi digital dalam manajemen logistik dan cara terbaik untuk mengurangi risiko ini.
5. Meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan menggunakan teknologi digital yang tepat, organisasi dapat meningkatkan layanan pelanggan mereka dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Penelitian ini dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi teknologi digital yang paling efektif untuk digunakan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.